

A. ARTIKEL READY FAISAL TEMPLATE UMSIDA

13%
Suspicious
texts



- 2% Similarities
 - 0 % similarities between quotation marks
 - 0 % among the sources mentioned
- 11% Unrecognized languages
- < 1% Texts potentially generated by AI

Document name: A. ARTIKEL READY FAISAL TEMPLATE UMSIDA.docx
Document ID: ef9b082ad9fb6caad98453f5a0a19d752b5e82a1
Original document size: 77.83 KB

Submitter: fai umside
Submission date: 2/21/2026
Upload type: interface
analysis end date: 2/21/2026

Number of words: 3,827
Number of characters: 28,542

Location of similarities in the document:



Sources of similarities

Main sources detected

No.	Description	Similarities	Locations	Additional information
1	doi.org Smart Book for Fun Mathematics Learning https://doi.org/10.21070/ijemd.v20i2.925 18 similar sources	1%		Identical words: 1% (63 words)
2	8. THE INFLUENCE OF HALAL LABELS, INCOME, PRODUCT INGREDIENT... #b684ec Comes from my group 11 similar sources	1%		Identical words: 1% (63 words)
3	journal.uin-alauddin.ac.id https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/IBEF/article/view/46055	1%		Identical words: 1% (37 words)
4	doi.org Effect of Knowledge, Islamic Branding and Religiosity on Student Decisio... https://doi.org/10.21070/ups.801	< 1%		Identical words: < 1% (21 words)

Sources with incidental similarities

No.	Description	Similarities	Locations	Additional information
1	scholar.google.com Nurul Robiatul Adawiyah - Google Scholar https://scholar.google.com/citations?user=mKoa0T8AAAAJ	1%		Identical words: 1% (36 words)
2	dx.doi.org Penentuan Keputusan Mahasiswa untuk Menabung di Perbankan Sy... http://dx.doi.org/10.36406/ijam.v18i02.477	< 1%		Identical words: < 1% (33 words)
3	doi.org ANALISIS PENGARUH MEMUTUSKAN MENJADI NASABAH BANK SYARIAH ... https://doi.org/10.35905/banco.v3i2.2036	< 1%		Identical words: < 1% (31 words)
4	repository.uhamka.ac.id PENGARUH TINGKAT LITERASI MAHASISWA PERBANK... http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/43808/1/Artikel Pengaruh Tingkat Literasi Mahasisw...	< 1%		Identical words: < 1% (24 words)
5	pdfs.semanticscholar.org https://pdfs.semanticscholar.org/f3e1/6524b845010895908adb7c029de561ef8bce.pdf	< 1%		Identical words: < 1% (26 words)

Referenced sources (without similarities detected)

 These sources were cited in the paper without finding any similarities.

1	https://doi.org/10.55129/https://doi.org/10.55129/v12i4.2927
2	https://www.researchgate.net/profile/Eka-Komalasari/publication/349337937_PERANAN_CUSTOMER_RELATIONSHIP_DALAM_MENINGKATKAN_LOYALITAS_NASABAH_DI_PE...
3	http://dx.doi.org/10.15548/al-masraf.v2i1.90

Points of interest

Level of Knowledge of the Sidoarjo Muslim Community on the Decision to Become a Customer of an Syariah Bank

Tingkat Pengetahuan Masyarakat Muslim Sidoarjo Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah

Muhammad Faisal Ridho¹⁾, Ninda Ardiani, S.EI, M.SEI,*²⁾



1)



repository.uhamka.ac.id | PENGARUH TINGKAT LITERASI MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH DALAM TRA...
<http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/43808/1/Artikel%20Pengaruh%20Tingkat%20Literasi%20Mahasiswa-JEI-Nur%20Melinda.pdf>

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,

Indonesia

2) Program Studi Perbankan Syariah,

Universitas



artikel ilmiah lathifatul.docx | artikel ilmiah lathifatul

♥ Comes from my database

Muhammadiyah

Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: nindaardiani@umsida.ac.id 2)

Abstract.

This research is used to determine the level of knowledge of the Muslim community in Sidoarjo regarding their decision to become customers of Islamic banks. The literacy level of the Muslim community towards Islamic finance is a factor that influences the interest of the Muslim community in choosing to invest in Islamic banks. With the high level of knowledge possessed by the Muslim community, the community's interest in saving in Islamic banks will also be greater. In this study using quantitative research using questionnaires distributed to 108 respondents who were tested using SPSS software version 19. The results of this study indicate that the significance value is 0.000, which states that the level of knowledge of the Muslim community in Sidoarjo has an influence on the decision to become a syariah bank customer.

Keywords - Level of knowledge, Muslim Community, Decision to Become a Customer

Abstrak Penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat muslim di Sidoarjo terhadap keputusannya untuk menjadi nasabah bank syariah. Tingkat literasi masyarakat muslim terhadap keuangan syariah merupakan faktor yang mempengaruhi minat masyarakat muslim dalam memilih untuk berinvestasi di bank syariah. Dengan tingginya tingkat pengetahuan yang dimiliki masyarakat muslim maka akan semakin besar pula minat masyarakat dalam menabung di bank syariah. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 108 responden yang diuji menggunakan software SPSS versi 19. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0.000, dimana hal tersebut menyatakan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat muslim di Sidoarjo memiliki pengaruh terhadap keputusan untuk menjadi nasabah bank syariah.

Kata Kunci – Tingkat pengetahuan, Masyarakat Muslim, Keputusan Menjadi Nasabah

I. Pendahuluan

Dalam sejarah, istilah perbankan syariah pertama kali ditemukan di Mesir. Perbankan syariah dalam operasinya berada di sebuah pedesaan yang memiliki skala yang kecil, dikenal dengan nama Mit Ghamr dan didirikan oleh Ahmad Najjar dimana perbankan syariah pada masa itu menjadi pemicu dalam perkembangan finansial dan ekonomi Islam saat ini [1]. Seiring berkembangnya waktu, Perbankan Syariah juga berkembang di berbagai negara-negara Islam diantaranya Indonesia,



Malaysia, Pakistan, Uni Emirat Arab, Iran, dan Kuwait. Di Indonesia,

perkembangan Perbankan Syariah muncul pada tahun 1980-an, dimana Perbankan Syariah menjadi salah satu pilar dalam perekonomian Islam di Indonesia [2][3].

Perbankan Syariah memiliki prinsip yang berbeda dengan Bank konvensional pada umumnya. Dalam aplikasinya, Perbankan Syariah memiliki prinsip syariah dalam menjalankan usahanya, baik dalam jasa maupun proses pembayaran [4][5]. Perbankan Syariah berkembang berdasarkan dengan berlandaskan hukum Islam (syariah) [6], dimana hal tersebut dilatar belakangi dari larangan Islam dalam memungut ataupun meminjam dengan bunga yang sering disebut dengan riba. Selain itu, adanya larangan investasi untuk usaha yang dikategorikan haram [7].

Prinsip syariah yang digunakan diantaranya adalah aturan dalam perjanjian yang berlandaskan hukum Islam antara bank syariah dengan pihak lain untuk tujuan simpan atau pinjam dalam sebuah kegiatan usaha [8]. Serta kegiatan lain yang dinyatakan sesuai dengan hukum syariah diantaranya pembiayaan yang menggunakan prinsip bagi hasil (Mudharabah), pembiayaan dengan penyertaan modal (Musyarakah), prinsip pembiayaan barang modal sesuai sewa murni tanpa pilihan (Ijarah) atau dengan pilihan pemindahan kepemilikan barang yang disewa dari bank ke pihak yang lainnya (ijarah wa itiqna), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (Murabahah) hal tersebut disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan Syariah [9].

Pengetahuan merupakan informasi yang diproses dan diorganisasikan yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman, pengalaman dan pembelajaran [10]. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat adalah tingkat literasi masyarakat itu sendiri [11]. Tingkat literasi merupakan kemampuan dan tingkat pemahaman yang dimiliki oleh kelompok masyarakat dalam membaca, menulis, menghitung dan memahami informasi serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Literasi sendiri memiliki dampak yang luas terhadap kehidupan sosial, ekonomi serta kebudayaan dalam suatu negara [12][13].

Tingkat pengetahuan masyarakat muslim terhadap perbankan syariah di Indonesia masih tergolong rendah [14] hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat literasi masyarakat muslim terhadap perbankan syariah. Tingkat literasi masyarakat muslim terhadap perbankan syariah merupakan faktor yang mempengaruhi minat masyarakat muslim untuk menabung dan berinvestasi di bank syariah [15]. Tingkat literasi masyarakat muslim tersebut juga didukung dengan adanya tingginya tingkat pendidikan dan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat muslim maka semakin besar minat masyarakat muslim dalam menabung di bank syariah [16]. Dalam hal ini, tingkat literasi yang disebut adalah tingkat literasi keuangan syariah. Berdasarkan data yang didapat dari OJK pada tahun 2016 menyebutkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia masih tergolong rendah yaitu berada pada 8,11% [17]. Sedangkan tingkat literasi keuangan perbankan syariah berada pada 6,63% [18]. Indeks pengetahuan keuangan masing-masing sektor juga sangat rendah. Sektor perbankan syariah adalah 6,63%, sektor pasar modal syariah adalah 0,02%, dan sektor asuransi syariah 2,51%. Rendahnya pengetahuan



ignored area

keuangan syariah akan mempengaruhi penggunaan dan pemanfaatan jasa keuangan syariah, yang mengarah pada pangsa pasar

industri keuangan syariah, khususnya perbankan syariah lebih rendah dari perbankan konvensional [19].

Peran nasabah terhadap perbankan syariah memiliki peranan yang sangat penting. Nasabah merupakan aset penting yang dimiliki oleh sebuah bank [20]. Nasabah juga menjadi pusat dari kegiatan perbankan itu sendiri. Nasabah merupakan nadi dari kegiatan perbankan, namun sejauh mana nasabah memiliki kontribusi terhadap perkembangan. sangat

menggantungkan diri terhadap bank yang dipilih sebagai tempat intermediasi[21], biasanya nasabah tersebut merupakan nasabah dengan tingkat aktifitas perbankan yang cukup tinggi meliputi penempatan dana simpanannya di bank tersebut, memanfaatkan segala fasilitas perbankan tambahan bahkan menjadi nasabah pembiayaan di bank tersebut[22]. Hasil penelitian mengenai keputusan memilih bank syariah yang dilakukan oleh Syahril di Banda Aceh menunjukka bahwa persepsi nilai dan pengetahuan masyarakat terhadap perbankan syariah sangat mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih untuk menabung di perbankan syariah di Banda Aceh [23]. Penelitian lain yang dilakukan oleh Firmansyah menyebutkan bahwa pengetahuan masyarakat dan kualitas layanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah di Surabaya [24]. Hasil penelitian yang juga dilakukan oleh Wahyulkarimah et, al menyebutkan bahwa budaya, psikologis, pelayan, promosi dan pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah di kota purwokerto [25]. Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh syahril, firmansyah dan wahyulkarimah menyebutkan bahwa pengetahuan akan perbankan syariah menjadi faktor yang mempengaruhi nasabah dalam memilih perbankan syariah serta posisi indonesia yang menjadi negara muslim terbesar didunia [26][27]. Maka peneliti dalam penelitian ini mengambil fokus penelitian tentang bagaimana pengaruh tingkat pengetahuan masyarakat

**4**

e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id | Analisis Pengetahuan Generasi Milenial Non Muslim Terhadap Bank Syariah di Kota Solo
<https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/joieb/article/download/2068/1003>

muslim

**5**

scholar.google.com | Nurul Robiatul Adawiyah - Google Scholar
<https://scholar.google.com/citations?user=mKoa0T8AAAAJ>

terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah, dan bagaimana efektifitas pengetahuan masyarakat muslim terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah

**6**

ignored area

II. Metode

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memiliki fokus pada studi tentang fenomena objektif untuk dipelajari secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif dalam penelitian juga di gunakan untuk menemukan sebuah pengetahuan dimana dalam prosesnya menggunakan angka untuk menganalisis pengetahuan tersebut[28]. Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan metode uji pengaruh. Desain analisis masalah, persiapan kuesioner, uji lapangan, analisis data, evaluasi [29]

Gambar 2.1 Desain Penelitian

Subjek Penelitian dalam penelitian ini menggunakan populasi yang melibatkan seluruh pendidik di Pondok Pesantren An-Nur dan SMP Muhammadiyah 9 yang menjadi satu kesatuan dengan populasi yang berjumlah 60 tenaga pendidik dan SMP Muhammadiyah 1 dengan jumlah 48 tenaga pendidik. Sehingga total keseluruhan sample yang digunakan adalah 108 orang. Jumlah seluruh tenaga pendidik di pondok pesantren An-Nur, SMP Muhammadiyah 9 dan SMP Muhammadiyah 1 seperti tabel 2.1.

Tabel 2.1

Nama Sekolah Jenis Kelamin
Laki-Laki Perempuan
Pondok Pesantren An-Nur 14 16
SMP Muhammadiyah 9 10 20
SMP Muhammadiyah 1 18 30
Total 42 66

Instrumen Penelitian dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dari penelitian yang dilakukan. Sebagai instrumen penelitian, peneliti adalah salah satu hal penting yang harus mendapatkan pemahaman tentang perubahan yang dimilikinya[30]. Dalam instrumen penelitian ini, para peneliti menggunakan kuesioner dan non-tes. Dalam instrumen ini, formulir kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti sebanyak 30 pertanyaan pernyataan menggunakan skala Likert 5 jawaban, yaitu, sangat tidak setuju, tidak setuju, sangat setuju, setuju, dan sangat setuju.

Instrumen Observasidalam penelitian ini untuk mengamati kegiatan guru dan karyawan yang terkait dengan literasi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah. Semua data yang diperoleh dari kuesioner dikumpulkan dan kemudian dihitung, untuk mengetahui seberapa efektif tingkat pengetahuan masyarakat muslim terhadap keputusannya untuk menjadi nasabah bank syariah. Dilanjutkan dengan wawancara yang digunakan untuk memperkuat hasil data kuantitatif. Kemudian diuji menggunakan uji regresi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari pengetahuan masyarakat muslim yang ada di Sidoarjo dalam keputusannya menjadi nasabah bank syariah.

III. Hasil dan Pembahasan

Melalui hasil dari penelitian yang dilakukan di pondok pesantren AN-Nur, SMP Muhammadiyah 9 dan SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo yang terdiri dari 108 orang. Penelitian ini menggunakan teknik probabiliti sampling, teknik ini umumnya disebut dengan sample jenuh. Sample jenuh merupakan proses penggunaan seluruh sample penelitian yaitu dengan menggunakan total seluruh sample yaitu 108 orang. Berikut adalah rincian dari analisis kuesionair yang telah dibagikan kepada seluruh sample dengan menggunakan aplikasi SPSS 19:

Table 3.1

Descriptive Statistics Ponpes AN-Nur dan SMPM 9
Indikator Jumlah N Skor Minimum Skor Maximum Total Rata- rata Std. Deviation
TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT MUSLIM 55 74 94 3918 85.17 5.017
KEPUTUSAN MENJADI NASABAH BANK SYARIAH 55 62 100 3922 85.26 8.918
Valid N (listwise) 55
Hasil diatas dengan total kuesioner 30 butir skor minum untuk tigkat pengetahuan adalah 74 dan skor maksimum adalah 94, total skor 3918, nilai rata-rata 85.17 dan standar deviation 5.017. Hasil dari indikator kuisisioner keputusan menjadi nasabah bank syariah skor minimum yang di dapat adalah 62, skor maksimal 100, total skor 3922, nilai rata-rata 85.26 dan standar deviation 8.918.
Dari hasil terebut diketahui bahwa rata-rata indiator 85.17 dan 85.26 maka tingakat pengetahuan masyarakat muslim terhadap keputusannya menjadi nasabah bank syariah cukup memiliki pengaruh.

Table 3.2

Descriptive Statistics SMP Muhammmadiyah 1
Indikator Jumlah N Skor Minimum Skor Maximum Total Rata- rata Std. Deviation
TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT MUSLIM 42 80 100 2730 91.00 7.386
KEPUTUSAN MENJADI NASABAH BANK SYARIAH 42 74 100 2640 88.00 7.125

Valid N (listwise) 42

Melalui hasil diatas diketahui bahwa skor minimum dari indikator tingkat pengetahuan masyarakat muslim adalah 80, nilai maksimal 100, nilai total 2730, nilai rata-rata 91.00 dan standar deviation 7.386. Nilai minimum dari indicator kuisioner keputusan menjadi nasabah bank syariah di SMP Muhammadiyah 1 adalah 74, nilai maksimal 100, nilai total 2640, nilai rata-rata 88.00 dan standar deviation 7.125.

Uji Normalitas

Uji Normalitas Kuesioner Ponpes AN-Nur dan SMPM 9

Tabel 3.



3

Indikator Kolmogorov-Smirnova

Statistic df Sig.

TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT MUSLIM .148 55 .013

KEPUTUSAN MENJADI NASABAH BANK SYARIAH .147 55 .014

Dari output uji normalitas normalitas Liliefors dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov. Melalui output tersebut dapat di ketahui bahwa nilai signifikansi <0,05 (kurang dari) maka tidak berdistribusi normal dan apabila signifikansi >0,05 (lebih dari) maka data berdistribusi normal. Hasil diatas menunjukkan signifikasi data tingkat pengetahuan masyarakat muslim mencapai 0,013 dan keputusan menjadi nasabah bank syariah 0,014 menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dinyatakan memiliki distribusi normal.

Uji Normalitas Kuesioner SMP Muhammadiyah 1

Tabel 3.



4

Indikator Kolmogorov-Smirnova

Statistic df Sig.

TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT MUSLIM .184 42 .011

KEPUTUSAN MENJADI NASABAH BANK SYARIAH .167 42 .033

Melalui hasil di atas menunjukkan signifikansi data tingkat pengetahuan masyarakat muslim mencapai 0,011, data dari keputusan menjadi nasabah bank syariah memiliki signifikansi mencapai 0,033. Maka data yang disajikan dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Validitas

Tabel 3.5

Correlations

Item total Item total

P1 Pearson Correlation .



354** P16 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .645**

Sig. (2-tailed) .002 .000

N 97 97

P2 Pearson Correlation .478** P17 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .528**

Sig. (2-tailed) .000 .000

N 97 97

P3 Pearson Correlation .535** P18 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .629**

Sig. (2-tailed) .000 .000

N 97 97

P4 Pearson Correlation .531** P19 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .562**

Sig. (2-tailed) .000 .000

N 97 97

P5 Pearson Correlation .539** P20 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .420**

Sig. (2-tailed) .

000 .000

N 97 97

P6Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .400** .000 97 P21Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .692** .000 97
P7Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .537** .000 97 P22Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .559** .000 97
P8Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .430** .000 97 P23Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .467** .000 97
P9Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .558** .000 97 P24Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .490** .000 97
P10Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .734** .000 97 P25Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .328** .004 97
P11Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .635** .000 97 P26Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .372** .001 97
P12Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .600** .000 97 P27Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .247* .032 97
P13Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .662** .000 97 P28Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .440** .000 97
P14Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .674** .000 97 P29Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .520** .000 97
P15Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .680** .000 97 P30Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .185 .109 97

Pada output yang di hasilkan dari uji validitas item 1 hingga 30, item data dinyatakan valid apabila signifikansi yang dimiliki <0,05 (kurang dari 0,05) maka item dinyatakan valid. Jika signifikansi yang dimiliki peritem >0,05 (lebih dari 0,05) maka item data tersebut dinyatakan tidak valid. Dari seluruh item 1 hingga 30, item yang dinyatakan tidak valid berada pada item P27 (0,032) dan P30 (0,109). Kedua item tersebut memiliki signifikansi lebih dari 0,05, maka kedua item tersebut dinyatakan tidak valid. Sedangkan item lainnya karena memiliki signifikansi kurang dari 0,05 maka dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Tabel 3.



6
Reliability Statistics
Cronbach's Alpha N of Items
.

908 28

Output uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, di ketahui ada dua item yang dinyatakan tidak valid maka pada uji reliabilitas kedua item tersebut harus di buang kemudian di hitung kembali menggunakan uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas menggunakan batasan 0,6 untuk menyatakan data tersebut reliabel atau tidak. Data dari uji reliabilitas yang kurang dari 0,6 dinyatakan kurang baik, data 0,7 dinyatakan dapat di terima, dan data yang memiliki jumlah di atas 0,8 dinayatakan sebagai data yang baik. Dari hasil output SPSS 19 menyatakan bahwa dari total 28 item yang dinyatakan valid memliki batasan menggunakan Cronbach Alpha sebesar 0,908. Hal tersebut menyatakan bahwa hasil uji reliabilitas yang di dapat lebih dari 0,6. Maka data tersebut dinyatakan baik dan reliabel.

Uji Regresi



Pada uji regresi peneliti menggunakan uji regresi linier sederhana, dengan mengguji independen variable Tingkat Pengetahuan Masyarakat Muslim (X) terhadap variable dependen Keputusan Mnejadi Nasabah Bank Syariah (Y).

Tabel 3.7

Variables Entered/Removedb
Model Variables Entered Variables Removed Method
1 TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT MUSLIM . Enter
All requested variables entered.



Dependent Variable: KEPUTUSAN MENJADI NASABAH BANK SYARIAH

Output uji regresi di atas menjelaskan bahwa variable independen adalah manajemen sistem informasi pendidikan dan variable dependennya adalah kompetensi profesionalisme, dan metode regresi yang di gunakan adalah Enter.



Table 3.8
Model Summary
Model R R Square Adjusted R Square Std. Error of the Estimate
1 .467a .

218 .207 8.123

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN MASYARAKAT MUSLIM
Tabel 4.



9

ANOVA



ignored area

Model Sum of Squares df Mean Square F Sig.

1 Regression

1360.311 1 1360.311 20.614 .000a

Residual 4883.215 74 65.989

Total 6243.526 75

Predictors: (Constant), TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT MUSLIM

Dependent Variable: KEPUTUSAN MENJADI NASABAH BANK SYARIAH

Pada output ini menjelaskan tentang hasil uji F, yang di gunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Dalam pengambilan keputusannya, jika signifikansi kurang dari 0,05 ($<0,05$) maka ada pengaruh dan jika signifikansi lebih dari 0,05 ($>0,05$) maka tidak ada pengaruh antara variable independen dan dependen. Dari hasil yang di peroleh di atas signifikasi menunjukkan angka 0,000 dapat di simpulkan bahawa signifikansi kurang dari 0,05 maka dinyatakan ada pengaruh dari independen variable (tingkat pengetahuan masyarakat muslim) dan dependen variable (keputusan menjadi nasabah bank syariah).

Model Unstandardized Coefficients Standardized Coefficients t Sig.

B Std. Error Beta

1 (Constant) 35.046 11.464 .467 3.057 .003

TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT MUSLIM .590 .130 4.540 .000

Tabel 4.10

Coefficients

Dependent Variable: KEPUTUSAN MENJADI NASABAH BANK SYARIAH

Diketahui:

Ho: Tingkat pengetahuan masyarakat muslim tidak



journal.iainkudus.ac.id | Marketing Mix-7P dan Religi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Survey Pada PT. Bank BRISyariah KCP Wahid Hasyim Jombang)

<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/syirkah/article/download/8089/4590>

berpengaruh



scholar.google.com | Nurul Robiatul Adawiyah - Google Scholar

<https://scholar.google.com/citations?user=mKoa0T8AAAAJ>

terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah.

Ha: Tingkat pengetahuan masyarakat muslim berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah

Output uji regresi di atas menyebutkan nilai koefisien, jika standardized koefisien nilai koefisien beta semakin mendekati 0 maka Hubungan varibel X dan Y semakin lemah. Di ketahui nilai koefisien beta data di atas adalah 0,467. Nilai t pada table di atas berguna untuk mengetahui variable X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable Y atau tidak.

t table dapat di lihat menggunakan table statistic dengan signifikansi $0,05 \div 2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n - 2$ diketahui $n(97)$ maka $97 - 2 = 95$. Hasil yang di peroleh untuk t table sebesar 1,985 (melihat pada lampiran t table). Jika $t \text{ table} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ table}$, maka H_0 diterima. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ table}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ maka H_0 di tolak.

Di ketahui t hitung 4,540 dan t table 1,985 maka dapat di simpulkan bahwa $(4,540 > 1,985)$. Jadi dapat di simpulkan bahwa H_0 di tolak, selain itu signifikasi dari table coefficient menunjukkan 0,000, jika signifikasi $<0,05$ maka dinyatakan ada pengaruh, jika $>0,05$ maka tidak ada pengaruh. Melalui signifikasi yang di hasilkan adalah 0,000 maka dapat di simpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat muslim berpengaruh kepada keputusan menjadi nasabah bank syariah.

IV. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan pengolahan data kuesioner dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat muslim memiliki pengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Melalui hasil yang didapat bahwa sample penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo memiliki hasil lebih tinggi dibandingkan dengan hasil dari Pondok pesantren AN-Nur dan SMP Muhammadiyah 9 Sidoarjo, disamping keputusan pihak lembaga untuk menggunakan jasa perbankan syariah dalam membantu pengolahan keuangan lembaga di SMP Muhammadiyah 1, beberapa tenaga pendidik juga memutuskan untuk menjadi nasabah bank syariah lain selain bank syariah yang digunakan oleh lembaga. Hal tersebut didukung dengan pengetahuan literasi para tenaga pendidik di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo tentang fasilitas yang disediakan oleh pihak bank syariah dan pengelolaan keuangan secara syariah.

Ucapan Terima Kasih

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo (MUSASI), SMP Muhammadiyah 9 dan pondok pesantren AN-NUR, khususnya Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru dan Staf sekolah yang telah berpartisipasi sehingga penelitian ini berjalan dengan baik dan lancar.



Referensi

[1]E.-N. Ahmad, Ban Bila Fawaid Ka Istiratijayyah lil tanmiyah al-iqtishadiyyah. Jeddah: King Abdul Aziz University Press,

1972.

[2]M. S. Antonio, Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek.



Jakarta: Gema Insani, 2001.

[3]Muhammad,



Yogyakarta: UII Press, 2006.
[4]Muhammad,

Manajemen Bank Syariah, Edisi Revisi ke-2.



Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.
[5]A. S. Effasa and F. A. Ain,

“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Pedagang Muslim Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah Mandiri Kc Sumberrejo-Bojonegoro,” J. Fak. Ekon., vol. 8, no. 1, pp. 41–53, 2017, doi: <https://doi.org/10.55129/https://doi.org/10.55129/.v12i4.2927>.

[6]Muhammad, Lembaga Ekonomi Syariah. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

[7]A. Jalaludin, “Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Wadiah,”



Ekonomologi J. Ilmu Manaj., vol. 2, no. 1, 2015, doi: 2355-6099.

[8]A. K. Adimarwan, Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2004.

[9]Y.

Eko,



ignored area

“PENGARUH PENGETAHUAN KONSUMEN MENGENAI PERBANKAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH PADA PT. BANK SYARIAH CABANG

BANDUNG,” J. Wira Ekon. Mikroskil, vol. 1,



no. 1, pp. 21–30, 2011, doi: 10.55601/jwem.v1i1.53.

[10]L. Nur Melinda,

“PENGARUH



ignored area

TINGKAT LITERASI MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH
DALAM TRANSAKSI

E_COMMERCE,” J. Ekon. Islam, vol. 10, no.



November, pp. 208–226, 2019.

[11]M. Candra, N. Afrilliana, and R.

Ahdan, “Peran



ignored area

Literasi Keuangan Syariah dalam memoderasi Pengaruh Demografi terhadap Minat Menabung Pada Perbankan

Syariah,”



J. Manaj. Motiv., vol. 16, no. 1, p. 1, 2020, doi: 10.29406/jmm.v16i1.2069.

[12]R. F. Nurrohman and R.

Purbayati, “Pengaruh



ignored area

Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank

Syariah,”



J. Maps (Manajemen Perbank. Syariah), vol. 3, no. 2, pp. 140–153, 2020, doi: 10.32627/maps.v3i2.135.
[13]N. Anriza Witi and F.

Marlya, “Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah,”



Equilib. J. Ekon. Syariah, vol. 7, no. 1, pp. 40–63, 2019, doi: 10.21043/equilibrium.v7i1.4258.

[14]Mulyaningtyas, “Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa di Bank Syariah,” J. Ekon. Pendidik. dan Kewirausahaan, vol. 8, no. 1, pp. 53–66, 2018.

[15]R. Siti Homisyah, “Pengaruh



14

ignored area

Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan

Syariah,” Muhasabatuna J. Akunt. dan Keuang. Islam, vol. 1, no. 1, pp. 79–106, 2020, doi: <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i1.706>.

[16]F. . Tripuspitorini, “Pengaruh



15

ignored area

Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung untuk Menabung di Bank

Syariah,”



J. Masharif al-Syariah J. Ekon. dan Perbank. Syariah, vol. 4,

no. 2, pp. 54–69, 2019.

[17]I. M. Wijayanti, “Peran Nasabah Dalam Perkembangan Perbankan Syariah,” Amwaluna J. Ekon. dan Keuang.



Syariah, vol. 3, no. 1, pp. 66–75, 2019, doi: 10.29313/amwaluna.v3i1.4195.

[18]N. Kristiyana and A.

Santoso, “Persepsi Masyarakat Muslim Ponorogo dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah,” Islam. J. Pemikir. Islam, vol.



20, no. 2, pp. 143–163, 2019, doi: 10.30595/islamadina.v0i0.3073.

[19]R. D. Handinda and M.

Sholeh, “Kualitas Layanan , Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keput ...,”



J. Econ., vol. 14, no. 1, pp. 84–90, 2018, doi: 10.21831/jep.v15i2.23743.

[20]I. E. Prastiwi,

“Pengaruh



16

ignored area

Persepsi Anggota Pada Sharia Compliance, Komitmen Agama dan Atribut Produk Islam Terhadap Customer’s Trust Yang Berdampak Pada Keputusan Menggunakan Jasa

Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada BMT Amanah Ummah Sukoharjo),”



J. Ilm. Ekon. Islam, vol. 4, no. 01, p. 28, 2018, doi: 10.29040/jiei.v4i1.162.

[21]W. R. Adawiyah,

“Pertimbangan, Pengetahuan, Dan Sikap Konsumen Individu Terhadap Bank Syariah,” J. Ekon. Pembang. Kaji. Masal.



Ekon. dan Pembang., vol. 11, no. 2, pp. 191–201, 2015, doi: 10.23917/jep.v11i2.324.
[22]E.
Komalasari, “Peranan Customer Relationship Dalam Meningkatkan Loyalitas Peranan Customer Relationship Dalam Perbankan,” J. Siasat, vol. 9, no. 2, pp. 193–200, 2021, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/profile/Eka-Komalasari/publication/349337937_PERANAN_CUSTOMER_RELATIONSHIP_DALAM_MENINGKATKAN_LOYALITAS_NASABAH_DI_PERBANKAN/links/602b836392851c4ed5752df1/PERANAN-CUSTOMER-RELATIONSHIP-DALAM-MENINGKATKAN-LOYALITAS-NASABAH-DI-.
[23]S. Syahriyal, “Pengaruh

17

ignored area

Persepsi Nilai Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada

18

ignored area

Perbankan Syariah Di Banda

Aceh,” J. Perspekt. Ekon. Darussalam, vol. 4, no. 1, pp. 139–156, 2019, doi: 10.24815/jped.v4i1.10930.
[24]A.

19

ignored area

F. Firmansyah,
“Pengaruh Pengetahuan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah,”
J. Ekon. Islam, vol. 2, no.
3, pp. 16–22,
2020, doi: 10.2670.
[25]Wahyulkarimah,

“Pengaruh budaya, psikologis, layanan, promosi, dan pengetahuan tentang produk terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah,”



J. Huk. Ekon. syariah, vol. 1, no. 1, pp. 51–79, 2018.
[26]M.

Ahmad and A. Saeful, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah,”



Syntax Lit. J. Ilm. Indones., vol. 1, no. 2, pp. 41–52, 2016, doi: prefix 10.36418.
[27]A. Roni,

“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah,” Al Masraf J. Lemb.



Kuang. dan Perbank., vol. 2, no. 1, pp. 43–57, 2007, doi:

<http://dx.doi.org/10.15548/al-masraf.v2i1.90>.

[28]M. B. U. . & N. Arifin, Buku ajar metode penelitian pendidikan. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2018.
[29]Musfiqon, Metodologi penelitian pendidikanNo Title, First. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2012.
[30]Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,



Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2013.

20

ignored area

Conflict of Interest Statement:
The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Conflict of Interest Statement:
The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.